

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif* yaitu untuk mendapatkan gambaran kondisi sanitasi lingkungan pada rumah penderita diare di wilayah kerja puskesmas Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah 2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diare pada tahun 2021. Berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas Gunung Sugih, sejak bulan Januari sampai Desember tahun 2021 terjadi 1.075 kasus diare. Sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.075 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010).

Cara mendapatkan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{1.075}{1 + 1.075 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.075}{11,75}$$

$$n = 91,4 = 92$$

Keterangan:

N = Populasi

n = Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 92 rumah penderita diare di wilayah kerja puskesmas Gunung Sugih.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara acak sederhana (*simple random sampling*), yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Dari 1.075 populasi peneliti meneliti 92 sampel. Pertama, semua orang dalam populasi ditandai dengan nomor 1-1.075, nomor tersebut lalu diacak. Pengacakan bisa meniru arisan, 92 nomor yang keluar menjadi sampel penelitian dan keluarkan 10 nomor berikutnya sebagai cadangan bila ada sampel yang tidak bisa diteliti.

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh atau diambil si peneliti yaitu dengan mengadakan wawancara, dan observasional untuk melihat sanitasi lingkungan yang meliputi: sarana air bersih, penyediaan jamban, sarana pembuangan air limbah, pembuangan sampah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penderita diare tahun 2021 yang diperoleh dari puskesmas Gunung Sugih.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis sendiri untuk mengumpulkan data primer dilakukan dengan wawancara terhadap responden dengan menggunakan checklist serta observasi yaitu dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan ceklis, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari puskesmas Gunung Sugih.

E. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data–data yang diperoleh dari observasi kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Editing

Data yang diperoleh dikoreksi kembali sehingga data yang didapat adalah data yang sebenarnya.

b. Tabulating

Data yang telah diolah dimasukkan ke dalam bentuk tabel kemudian diberi penjelasan (narasi).

c. Cleaning

Data yang diperoleh dilakukan pembersihan dan pengecekan kembali. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam memasukan data.

2. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa data dengan mendistribusikan data berdasarkan orang, tempat dan waktu penderita diare yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.